

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis statistik, maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t parsial variabel pemberian motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dapat dilihat nilai T-hitung adalah sebesar $4.156 \geq 2.048$ (nilai T-tabel) dan nilai signifikansi $0.001 \leq 0.05$, yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel pemberian motivasi belajar (X) terhadap variabel prestasi belajar (Y). dengan persamaan regresi $Y = 77.091 +$ sebesar 0.100. Nilai koefisien regresi (b_2) variabel pemberian motivasi belajar sebesar 0.100. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1% pada variabel pemberian motivasi belajar (X_2), maka nilai variabel prestasi belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 0.100.
2. Berdasarkan hasil uji t parsial variabel pemberian motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dapat dilihat nilai T-hitung adalah sebesar $3.726 \geq 2.048$ (nilai T-tabel) dan nilai signifikansi $0.001 \leq 0.05$, yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel efektivitas pembelajaran mata Pelajaran PAK (X_2) terhadap variabel prestasi belajar (Y). dengan persamaan regresi $Y = 77.091 +$ sebesar 0.073. Nilai koefisien regresi (b_2) variabel efektivitas pembelajaran mata Pelajaran PAK sebesar 0.073. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan nilai sebesar

- 1% pada variabel efektivitas pembelajaran PAK (X2), maka nilai variabel prestasi belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 0.073
3. Berdasarkan hasil uji f, terlihat bahwa nilai f-hitung sebesar $39.393 \geq 3.30$ (nilai f-tabel), yang artinya menunjukkan adanya pengaruh. Berdasarkan hasil uji f juga diketahui bahwa nilai signifikansi $0.001 \leq 0.05$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemberian motivasi belajar siswa (X1) dan efektivitas pembelajaran mata Pelajaran PAK (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi belajar (Y). Berdasarkan hasil koefisien determinasi didapati juga bahwa R Square (R^2) mempunyai nilai sebesar 0,738 atau 73.8%,

B. Implikasi

Pemberian motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Implikasinya, Apabila guru memberikan penjelasan jelas kepada siswa misalnya menyampaikan tujuan dan memastikan siswa memahami tujuan pembelajaran, guru memberikan reward/pujian disetiap pencapaian dari siswa, guru memberikan saingan/kompetisi yang jelas yang tepat agar dengan tujuan siswa dapat termotivasi dalam belajar, guru memberikan hukuman yang sesuai dengan tingkat kesalahan dan adil dengan niat mendidik, dengan begitu siswa akan termotivasi dalam belajar.

Efektivitas pembelajaran berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Implikasinya, apabila guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan siswa misalnya dengan menggunakan metode yang bervariasi, guru menggunakan media pembelajaran yang relevan misalnya menggunakan *lcd*

projektor, guru harus mengevaluasi program dan proses pembelajaran agar mengetahui apakah penggunaan metode dan media pembelajaran yang digunakan efektif bagi pembelajaran atau sebaliknya sehingga guru dapat merubah atau mengembangkan strategi yang digunakan, dengan begitu pembelajaran akan berjalan dengan efektif.

C. Rekomendasi

1. Untuk memperoleh prestasi belajar yang optimal, Guru diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberikan dorongan kepada siswa dalam belajar, memberikan kompetisi/saingan yang sesuai, memberikan reward/pujian kepada siswa dalam setiap kemampuan atau pencapaian yang dia miliki serta memberikan hukuman yang sesuai dengan kesalahan yang dia lakukan.
2. Agar pembelajaran dapat efektif, Guru diharapkan mampu membuat suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa baik di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah, maka guru dapat diharapkan mampu dalam menentukan dan menggunakan metode pembelajaran, media pembelajaran yang sesuai dengan siswa, situasi dan perkembangan IPTEK yang terus berkembang saat ini guru juga harus mampu menyesuaikan perangkat-perangkat pembelajaran agar siswa tidak bosan dan memiliki motivasi belajar yang besar sehingga siswa mampu mencapai prestasi yang diharapkan.
3. Bagi lembaga pendidikan formal (Pemerintah), perlu untuk memberikan perhatian khusus terhadap sekolah-sekolah menengah pertama baik dalam

segi peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan serta penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang disesuaikan dengan perkembangan IPTEK yang ssemakin maju.